BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dari tes pemahaman konseptual, hasil wawancara dan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

A. Pemahaman Konseptual Siswa dengan Gaya Belajar Visual dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi SPLDV

Pemahaman konseptual siswa dengan gaya belajar visual yaitu subjek DSP dan ISZ dalam menyelesaikan masalah matematika yang berupa soal tes pemahaman konseptual pada materi SPLDV, hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek penelitian dengan gaya belajar visual belum mampu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali baik lisan maupun tulisan mengenai materi yang telah dikomunikasikan kepadanya.[80] Hal ini terlihat dari jawaban kedua subjek dengan gaya belajar visual yaitu DSP dan ISZ saat wawancara, subjek kurang tepat dalam menyampaikan tentang SPLDV namun sebenarnya kedua subjek paham dan dapat memahami masalah dengan baik. Kedua

[80] Arnida Sari dan Suci Yuniati, *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 2, No. 2, Agustus2018, hal. 73.

subjek menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang mudah untuk dipahaminya melalui pengamatan visual, sehingga kurang bisa memberikan penjelasan untuk menyatakan konsep SPLDV. Kedua subjek juga dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, dapat mengingat dengan baik materi yang telah ia pelajari sebelumnya tentang SPLDV. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual kurang mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep.[81]

2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek penelitian dengan gaya belajar visual mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep adalah kemampuan siswa megelompokkan suatu objek menurut jenisnya berdasarkan sifat-sifat yang terdapat dalam materi.[82] Kedua subjek yaitu DSP dan ISZ mampu melakukan rencana penyelesaian dengan memisalkan objek-objek yang terdapat pada soal dan terpenuhi syarat yang membentuk konsep SPLDV sehingga mempermudah dalam penyelesaian soal. Anak dengan gaya belajar visual cenderung memiliki kemampuan dalam perencanaan dan teliti terhadap rincian.[83]

---

[81] Sapriyanto, *Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa pada Materi Himpunan ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*, (e-prints Universitas Negeri Makasar, Mei 2018), hal. 12.

[82] Arnida Sari dan Suci Yuniati, *Penerapan Pendekatan Realistic* …, hal. 73.

[83] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 151.

3. Menerapkan konsep secara algoritma

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar visual mampu menerapkan konsep secara algoritma. Menerapkan konsep secara algoritma adalah kemampuan siswa menggunakan konsep serta prosedur dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.[84] Subjek mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan menerapkan konsep SPLDV dengan langkah-langkah dan menggunakan metode penyelesaian dengan tepat. Kedua subjek sama-sama menggunakan metode eliminasi dengan tepat pada kedua soal. Kedua subjek memahami permasalahan, menyelesaikan soal dan mampu menggunakan konsep SPLDV dan metode yang tepat berdasarkan situasi yang ada pada soal, hal ini terlihat dari jawaban subjek yang menunjukkan langkah-langkah dalam pengerjaannya yang rapi dan terstruktur.

4. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar visual mampu menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis adalah kemampuan siswa dalam memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis serta dapat memaparkan konsep dalam bentuk gambar, tabel, grafik, dan sebagainya, juga mampu menuliskan kalimat matematika dari suatu konsep.[85] Subjek mampu menyelesaian soal dengan menyajikannya

[84] Arnida Sari dan Suci Yuniati, *Penerapan Pendekatan Realistic* …, hal. 73.
[85] Arnida Sari dan Suci Yuniati, *Penerapan Pendekatan Realistic* …, hal. 73.

dalam model matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.[86]

5. Mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika)

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika). Mengaitkan berbagai konsep adalah kemampuan siswa mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari dalam menyelesaikan soal dengan tepat.[87] Siswa mampu menyelesaikan soal dengan mengaitkan berbagai konsep yaitu konsep SPLDV dengan konsep operasi bilangan, bentuk aljabar, SPLSV dengan tepat. Kedua subjek juga mampu mengevaluasi hasil jawaban yang diperolehnya dengan mensubstitusikan hasilnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).[88] Siswa dikatakan telah memiliki pemahaman mendalam apabila siswa mampu mengaitkan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya serta mengetahui setiap prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan soal.[89]

---

[86] Badaruddin, dkk, *Deskripsi Pemahaman Konseptual* …, hal. 8.

[87] *Ibid.*, Arnida Sari dan Suci Yuniati, *Penerapan Pendekatan Realistic* …, hal. 73.

[88] *Ibid*., Badaruddin, dkk, *Deskripsi Pemahaman Konseptual* …, hal. 8.

[89] Ida Nursaadah dan Risma Amelia, Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi Segitiga dan Segiempat, dalam Jurnal Numeracy Vol. 5, No1, April 2018, hal. 2.

B. Pemahaman Konseptual Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi SPLDV

Pemahaman konseptual siswa dengan gaya belajar auditorial yaitu subjek VK dan LKD dalam menyelesaikan masalah matematika yang berupa soal tes pemahaman konseptual pada materi SPLDV, hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar auditorial mampu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari yaitu SPLDV. Hal ini terlihat dari jawaban kedua subjek dengan gaya belajar auditorial saat wawancara, subjek VK dan LKD dapat menyampaikan tentang SPLDV. Kedua subjek cenderung menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami walaupun secara singkat tapi sudah menunjukkan kejelasan suatu konsep SPLDV. Anak dengan gaya belajar auditorial cenderung suka berbicara, suka berdiskusi, menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar, merasa kesulitan dalam menulis tetapi hebat dalam berbicara dan biasanya menjadi pembicara yang fasih.[90] Kedua subjek dapat menuliskan apa yang diketahui, namun kedua subjek sama-sama kurang memahami apa yang ditanyakan dalam soal sehingga di bagian jawaban akhir kurang tepat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Badaruddin dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep.[91]

---

[90] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 151.

[91] Badaruddin, dkk, *Deskripsi Pemahaman Konseptual dan Kelancaran Prosedural Materi PTSLV Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pondok Pesantren*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 7 No. 3, 2018, hal.7.

2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar auditorial mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut. Siswa mampu melakukan rencana penyelesaian dengan memisalkan objek-objek yang terdapat pada soal dan terpenuhi syarat yang membentuk konsep SPLDV sehingga mempermudah dalam penyelesaian soal. Subjek mampu mengkalsifikasikan objek yang dipilihnya berdasarkan sifat-sifat dan konsep pada SPLDV. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep.[92]

3. Menerapkan konsep secara algoritma

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar auditorial kurang mampu menerapkan konsep secara algoritma. Subjek mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan menerapkan konsep SPLDV dengan langkah-langkah dan menggunakan metode penyelesaian. Kedua subjek menggunakan metode penyelesaian yang berbeda, subjek VK menggunakan metode eliminasi dan subjek LKD menggunakan metode substitusi. Kedua subjek sama-sama tidak memahami masalah dan apa yang ditanyakan pada masalah nomor 1 sehingga jawaban kedua subjek kurang tepat pada bagian akhir.

[92] Sapriyanto, *Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa pada Materi Himpunan ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*, (e-prints Universitas Negeri Makasar, Mei 2018), hal. 12.

Pada masalah nomor 2 subjek VK dapat menerapkan konsep SPLDV dan menggunakan metode eliminasi dengan tepat. Sedangkan subjek LKD kurang tepat dalam menerapakan konsep SPLDV dikarenakan terdapat kesalahan perhitungan dan mengakibatkan jawabannya tidak tepat.

4. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar auditorial mampu menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika. Subjek mampu menyelesaikan soal dengan menyajikannya dalam model matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial mampu menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.[93]

5. Mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial belum mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika). Dalam menyelesaikan soal SPLDV perlu mengaitkan berbagai konsep yaitu operasi bilangan bulat, bentuk aljabar, SPLSV, dan SPLDV. Pada masalah nomor 1 kedua subjek kurang tepat dalam mengaitkan konsep dikarenakan kurang memahami apa yang ditanyakan pada soal sehingga jawabannya salah. Pada masalah nomor 2 subjek VK dapat mengaitkan konsep SPLDV dan menggunakan metode eliminasi. Sedangkan subjek LKD kurang tepat

[93] Sapriyanto, *Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa pada Materi Himpunan ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*, (e-prints Universitas Negeri Makasar, Mei 2018), hal. 12.

dalam mengaitkan konsep SPLDV dikarenakan terdapat kesalahan perhitungan dan mengakibatkan jawabannya tidak tepat. Kedua subjek tidak mengevaluasi hasil jawaban yang diperolehnya sehingga jawabannya yang salah dan tidak dievaluasi kembali. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial belum mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).[94]

C. Pemahaman Konseptual Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi SPLDV

Pemahaman konseptual siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu subjek NAS dan AY dalam menyelesaikan masalah matematika yang berupa soal tes pemahaman konseptual pada materi SPLDV, hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari yaitu SPLDV. Hal ini terlihat dari jawaban kedua subjek dengan gaya belajar kinestetik saat wawancara, subjek dapat menyampaikan argumennya tentang SPLDV. Kedua subjek menggunakan kalimat yang menyatakan sebuah konsep SPLDV sehingga mudah dipahami dan subjek paham walaupun secara singkat tapi sudah menunjukkan kejelasan suatu konsep SPLDV. Subjek dapat memahami masalah dengan baik dan dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, dapat mengingat dengan baik materi

[94] Badaruddin, dkk, *Deskripsi Pemahaman Konseptual* …, hal. 8.

yang telah ia pelajari sebelumnya tentang SPLDV. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapriyanto yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep.[95]

2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut. Siswa mampu melakukan rencana penyelesaian dengan memisalkan objek-objek yang terdapat pada soal yaitu umur ayah dan umur anak, harga susu dan harga donat dengan tepat dan terpenuhi syarat yang membentuk konsep SPLDV sehingga mempermudah dalam penyelesaian soal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eva Putri Karunia dan Mulyono yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep.[96]

3. Menerapkan konsep secara algoritma

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu menerapkan konsep secara algoritma. Subjek mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan menerapkan konsep

---

[95] Sapriyanto, *Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa pada Materi Himpunan ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*, (e-prints Universitas Negeri Makasar, Mei 2018), hal. 13.

[96] Eva Putri Karunia, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar dalam Model Knisley*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal 344.

SPLDV dengan langkah-langkah dan menggunakan metode penyelesaian dengan tepat. Kedua subjek sama-sama menggunakan metode eliminasi dalam menyelesaikan soal. Dari jawaban kedua subjek yang menunjukkan langkah-langkah dalam pengerjaannya yang rapi dan teratur yang mampu menemukan umur ayah dan umur anak dan harga susu dan harga donat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eva Putri Karunia dan Mulyono yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu menerapkan konsep secara algoritma.[97]

4. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika. Kedua subjek yaitu NAS dan AY mampu menyelesaian soal dengan menyajikannya dalam model matematika agar mempermudah dalam penyelesaian soal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eva Putri Karunia dan Mulyono yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.[98]

5. Mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika). Siswa mampu menyelesaikan soal dengan mengaitkan

---

[97] *Ibid*., hal. 344.

[98] Eva Putri Karunia, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar dalam Model Knisley*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 344.

berbagai konsep yaitu konsep SPLDV dengan konsep operasi bilangan, bentuk aljabar, SPLSV dengan tepat. Subjek juga mampu mengevaluasi hasil jawaban yang diperolehnya sehingga yakin jawaban benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardhani ytang menyatakan bahwa siswa dikatakan memiliki pemahaman konsep apabila mampu dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, dan tepat dalam pemecahan masalah.[99] Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Eva Putri Karunia dan Mulyono yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).[100]

[99] Binta Nur Khutiro, *Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Prisma dan Limas dengan Model Missouri Mathematics Project di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto*, (Purwokerto: Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 8.

[100] *Ibid*., hal. 344.